

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Hakekat dari pembangunan nasional di Indonesia seutuhnya adalah pembangunan di segala bidang. Dengan demikian diharapkan akan tercipta manusia pembangunan nasional yang menyeluruh. Untuk mencapai semua itu, maka dilakukan usaha di segala bidang. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam kehidupan manusia sebagai wujud dari pembangunan nasional di Indonesia, karena dengan pendidikan dapat membentuk manusia yang berpengetahuan, berkepribadian dan punya keterampilan yang baik dalam bidang pengetahuan umum maupun pengetahuan agama.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, diterangkan bahwa:

Pembangunan Nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945".¹

Sebagai wujud pelaksanaan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan di Indonesia dituangkan ke dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tujuan sebagai berikut:

¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, h. 3

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka digalakkan suatu usaha yang nyata, dalam hal ini yang tepat adalah pendidikan, baik yang bersifat formal maupun non formal yang proses pelaksanaannya merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Dalam rangka usaha pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan, maka pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat sangat diperlukan dalam suatu lembaga pendidikan. Baik tidaknya mutu pendidikan disebabkan oleh manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara teratur dan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di lembaga pendidikan sangatlah penting, sebab ia merupakan bagian dari kegiatan pendidikan dan fungsinya memperlancar semua kegiatan atau aktivitas pendidikan, tanpa adanya pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat rasanya sulit sekali bagi lembaga pendidikan untuk dapat berjalan dengan maju dan lancar.

Kalau kita berbicara tentang lembaga pendidikan sebagai wadah pelaksanaan pendidikan, maka hal ini akan menyangkut masalah lingkungan. Lingkungan disini tentu saja masyarakat sekitar dimana pendidikan itu berlangsung yang lazimnya disebut dengan pusat pendidikan. Adapun pelaksanaannya adalah dari tiga tempat, maka lembaga tersebut dinamakan “Tri pusat pendidikan “ yang mana di dalamnya meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.³

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II Pasal 3, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

³Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Melton Putri, 1991), Cet. Ke-1, h. 172.

Sekolah merupakan salah satu bagian dari masyarakat. Jadi pengaturan hubungan sekolah harus dilihat dalam hubungannya dengan komponen-komponen dalam penyelenggaraan pendidikan lainnya dan dihubungkan dengan seluruh program masyarakat.

Berangkat dari titik tolak pemikiran ini maka perlu adanya pengaturan hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat ini atau *School Public Relations* adalah salah satu bagian dari substansi manajemen pendidikan di sekolah.

Kindred Leslie dalam bukunya *School Public Relations*, mengemukakan: hubungan sekolah dengan masyarakat adalah “suatu komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan maksud meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktek pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama para anggota masyarakat dalam rangka usaha memperbaiki sekolah”.⁴

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 2 kepentingan, yang meliputi:

1. Kepentingan Sekolah

Dapat dilihat pemberian informasi dari pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat membentuk opini tersendiri terhadap sekolah. Kepentingan lain agar sekolah dapat mengerti berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat di dayagunakan untuk kepentingan belajar mengajar dan usaha pendidikan pada umumnya.

2. Kepentingan masyarakat

Maka dapat dikatakan bahwa masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat akan membentuk persepsi masyarakat terhadap sekolah.⁵

⁴Piet. A. Sehartian, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 233-234.

⁵Ary. A. Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 186.

Dari pengertian diatas, pendidikan merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan menggunakan segala fasilitas yang tersedia agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Dengan kata lain terjalannya kerja sama antar sekelompok orang akan lebih mudah dalam pendidikan yang diharapkan, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 2:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

Dalam ayat di atas terkandung adanya suatu perintah untuk melakukan pertolongan dalam bentuk kerjasama. Seperti diketahui, sebagai makhluk sosial setiap manusia membutuhkan interaksi dan komunikasi dengan manusia lainnya agar fitrahnya sebagai makhluk sosial dapat berkembang dan tersalurkan. Lalu mereka melakukan interaksi dan komunikasi sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Islam mengajarkan agar umatnya hidup bermasyarakat., dengan hidup bermasyarakat itu mereka dapat tolong-menolong satu dengan lainnya dalam memecahkan segala persoalan, demi untuk kebaikan. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ فَإِنَّ يَدَ اللَّهِ عَلَى الْجَمَاعَةِ وَإِنَّ الشَّيْطَانَ ذُنْبُ الْإِنْسَانِ
يَأْخُذُ الشَّاذَّةَ وَالْقَاصِيَةَ وَالنَّاحِيَةَ

Dengan demikian, maka hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan proses yang direncanakan dan diuraikan secara sengaja dan sungguh-sungguh serta pembinaannya yang dilakukan secara kontinyu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya dan dari publik pada khususnya, sehingga kegiatan operasional sekolah atau pendidikan semakin efektif dan efisien.

Hakikatnya sekolah merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat, khususnya publiknya, seperti para orang tua murid/anggota komite sekolah dan atasan langsung. Dengan demikian, berhasil tidaknya kerja sama atau hubungan yang terjadi antara sekolah/madrasah dengan masyarakat sangat tergantung baik tidaknya manajemen dari sekolah/madrasah dalam menangani masalah hubungan sekolah dengan masyarakat.

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Seruan ini mengisyaratkan bahwa lembaga pendidikan hendaknya tidak menutup diri, melainkan selalu mengadakan kontak hubungan dengan dunia luar yaitu orang tua dan masyarakat sekitar sebagai teman penanggung jawab pendidikan. Dengan kedua kelompok inilah sekolah dapat bekerja sama mengatasi problem-problem pendidikan yang muncul dan memajukannya. Dengan demikian tampaklah bahwa lembaga pendidikan itu bukanlah badan yang berdiri sendiri dalam membina pertumbuhan dan perkembangan putra-putra bangsa, melainkan ia merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat yang luas.

Sebagai bagian dari masyarakat, sekolah harus memperhatikan kepentingan dan kebutuhan masyarakatnya. Sekolah harus berhubungan dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan penyelenggaraan sekolah dan lembaga terkait lainnya. Hubungan antara sekolah dengan masyarakat, akan memudahkan bagi organisasi pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masyarakat dan dapat mengikuti arah dinamika masyarakat lingkungannya.

Melalui pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat maka sekolah dapat mengetahui sumber-sumber apa yang ada dalam masyarakat yang kemudian digunakan sebagai kepentingan dan kemajuan anak didik di sekolah. Ada kenyataan bahwa masih ada sebagian warga sekolah yang masih kurang menyadari makna pentingnya pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat kurang berpartisipasi terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, kerja sama antara masyarakat dan keluarga secara sadar untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah perlu ditingkatkan. Dalam usaha membina hubungan kerja sama antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, ada beberapa badan yang dapat membantu kepala sekolah penyelenggaraan pendidikan, badan tersebut adalah badan penyantun, komite sekolah dan yayasan pendidikan.

Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan proses yang direncanakan dan diuraikan secara sengaja dan sungguh-sungguh serta pembinaannya yang dilakukan secara kontinyu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya dan dari publik pada khususnya, sehingga kegiatan operasional sekolah atau pendidikan semakin efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan juga proses-proses sekolah dapat diketahui dan didukung oleh masyarakat baik dalam berupa moral maupun material.

Pada hakikatnya sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian berhasil tidaknya kerjasama atau hubungan yang terjadi antara sekolah dengan masyarakat sangat tergantung baik tidaknya

program kerja dari sekolah dalam menangani masalah hubungan sekolah dengan masyarakat. Untuk itulah dalam rangka tercapainya tujuan dalam menjalin hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat diperlukan adanya pengelolaan yang baik pula dari pihak-pihak yang terkait.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin dengan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan tata usaha bagian hubungan sekolah dengan masyarakat pada tahun ajaran 2009/2010 diperoleh informasi bahwa pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat telah berjalan dengan cukup baik. Dikatakan cukup baik sebab apa direncanakan dapat berjalan dengan baik, dari segi kepengurusannya, realisasi kerjasama sekolah dengan masyarakat dan bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat. Hal ini sangat berperan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan yang baik dalam pengelolaan pendidikan di sekolah serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat untuk memajukan pendidikan secara nyata di sekolah tersebut.

Beranjak latar belakang masalah di atas serta dari informasi tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara lebih mendalam tentang bagaimana pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin dengan mengadakan penelitian ilmiah yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: **PELAKSANAAN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) KARANG MEKAR 10 BANJARMASIN.**

2. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda dalam memahami judul di atas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan, yaitu:

a. Pelaksanaan

Manajemen adalah suatu “proses perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menetapkan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.”⁶

b. Hubungan sekolah dengan masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat (husemas) adalah “suatu komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan maksud meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktek pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama para anggota masyarakat dalam rangka usaha memperbaiki sekolah”.⁷

c. Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat

Adapun yang dimaksud dengan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh serta pembinaannya secara kontinyu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya serta dari publiknya pada

⁶Ibnu Syamsi S.U, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.59.

⁷Piet. A. Sehartian, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 233-234.

khususnya sehingga kegiatan operasional sekolah/pendidikan semakin efektif dan efisien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁸

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas, adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam hal melaksanakan pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, oleh tenaga pendidikan maupun kependidikan terutama kepada sekolah, dewan guru, tata usaha, dan komite sekolah untuk menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat yang berada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan judul di atas, maka dapatlah penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin.
2. Apa saja bentuk dan teknik yang digunakan sekolah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin.

⁸ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Bandung: Bumi Aksara, 1994), h. 192.

C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan dalam memilih judul di atas adalah:

1. Hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat sangat perlu diperhatikan karena dengan adanya kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan.
2. Antara sekolah dengan masyarakat harus ada hubungan yang harmonis agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik karena masyarakat merupakan kelompok sosial yang juga punya tujuan tertentu dan norma-norma yang disepakati bersama.
3. Sepengetahuan penulis dengan pihak sekolah, masalah pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin belum ada yang meneliti.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk dan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang terkait mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat sehingga dapat menjalin bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan masalah tersebut dalam mencapai tujuan pendidikan..
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hubungan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Mekar 10 Banjarmasin dengan masyarakat.
3. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan penulis tentang masalah tersebut di samping itu juga sebagai bahan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi pihak yang berminat untuk mempelajari masalah yang sama secara lebih mendalam.
4. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, guru-guru, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan usaha pembinaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah tinjauan teoritis tentang yang meliputi pengertian hubungan sekolah dengan masyarakat, tujuan dan manfaat pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, bentuk-bentuk dan teknik pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, jenis-jenis pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan, desain penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab keempat adalah laporan hasil penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab kelima adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.